









































supaya bisa mewujudkan mimpi tersebut. Pendekatan berbasis aset juga membutuhkan studi data dasar (*baseline*), monitoring perkembangan dan kinerja outcome. Tetapi bila suatu program perubahan menggunakan pendekatan berbasis aset, maka pendekatan berbasis aset bertanya tentang sejauh mana masyarakat mengenali dan memobilisasi secara produktif aset mereka sampai mendekati tujuan bersama. Pendekatan aset mendorong setiap orang untuk menuju proses perubahan dengan menggunakan aset yang mereka miliki. Supaya nantinya akan timbul sumber daya apa yang mereka bisa identifikasi dan kerahkan. Kemudian mereka menyadari bahwa sumber daya ini ada dan bisa dikelola, dengan begitu bantuan dari pihak lain menjadi bahan pertimbangan dan bahkan menjadi tidak penting.

Selain masyarakat yang bisa mengerti apa kemampuan untuk mengembangkan aset yang mereka miliki di suatu Desa, jelas akan terlihat suatu perubahan yang ada. Proses ini tidak bisa dilihat dengan sekejap saja, namun peneliti yakin bahwa pengetahuan masyarakat mampu mengembangkan desa dan menjadi desa yang mandiri dengan hasil alamnya. Dengan aspek keberlanjutan bisa dirasakan disini dengan perkembangannya terus menerus, pendamping dan fasilitator hanya ingin mendorong dan memunculkan aset yang sempat terabaikan, agar menjadi sesuatu yang bisa memberdayakan bagi mereka semua.